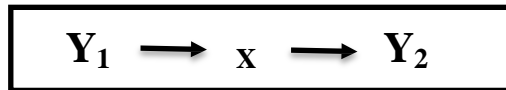


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2012: 74) “Metode *pre-experimental design* belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.” Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest design* atau tidak adanya group kontrol. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya penelitian memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran ke dua (*posttest*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permainan tradisional gobak sodor dan bakiak terhadap peningkatan kerjasama desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain *one group pretest and posttest design*  
(Sumber: Sugiyono, 2012: 75)

Keterangan:

$Y_1$  = Pengukuran Awal (*pretest*)

$X$  = Perlakuan

$Y_2$  = Pengukuran Akhir (*posttest*)

Penelitian ini menggunakan treatment atau perlakuan berupa pembelajaran dengan permainan tradisional gobag sodor dan bakiak untuk mengetahui peningkatan kerjasama peserta didik. Perlakuan atau treatment dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada saat pembelajaran penjas disekolah berlangsung. Sebelum diberi perlakuan, sampel diberi tes terlebih dahulu atau sering disebut dengan pretest pada pertemuan pertama menggunakan kuesioner (angket) untuk mengetahui tingkat kerjasama peserta didik. Setelah data awal didapat, kemudian sampel diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan permainan tradisional gobag sodor dan bakiak. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian sampel diberikan posttest menggunakan cara yang digunakan pada saat pretest berupa pengisian angket untuk mengetahui perubahan tingkat kerjasama peserta didik.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

- 1) Lokasi penelitian dilaksanakan disekolah SDN 05 PARUNGPANJANG
- 2) Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 November 2020. Jumlah pertemuan sebak 1 kali yaitu pada hari senin saat pembelajaran penjas berlangsung dengan waktu dalam satu kali pertemuan 3x40 menit.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti, seperti menurut sugiyono (2011) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SDN 05 PARUNGPANJANG.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono “karena pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka perlulah sebuah alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.” Sedangkan menurut Arikunto (2006) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket kerjasama. Tujuannya itu untuk memperoleh data penelitian berupa tingkat kerjasama peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Angket pada umumnya digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta, pendapat, sikap dan perilaku responden dalam suatu peristiwa, sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu sebuah angket dengan pernyataan dengan dilengkapi dengan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia didalam angket. Angket kerjasama digunakan untuk mengukur kerjasama peserta didik dengan cara peserta didik mengisi sendiri angket tersebut,

skor pada angket menggunakan skala likert. Sugiyono menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk mengetahui tingkat kerjasama peserta didik maka diperlukan sebuah indikator-indikator yang menunjang terhadap terciptanya kerjasama tersebut, indikator kerjasama yang digunakan merupakan pendapat dari suherman (2001: 86) mengenai unsur-unsur kerjasama. Indikator kerjasama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Saling membantu
- b. Ingin bermain
- c. Bekerjasama maraih tujuan
- d. Menghargai orang lain
- e. Saling memberi dukungan

Indikato yang dibuat kemudian dijabarkan kedalam beberapa sub indikator. Berdasarkan indikator kerjasama diatas, maka langkagh selanjutnya yaitu menentukan kisi-kisi kerjasama yang berfungsi sebagai acuan dalam menyusun butir-butir pertanyaan pada angket. Kisi-kisi instrument kerjasama dapat dilihat pada 3.1

Tabel 3. 1  
Kisi-Kisi Instrument Kerjasama

| Variabel  | Indikator          | Sub Indikator   | Nomor Soal |            |
|-----------|--------------------|---|------------|------------|
|           |                    |   | Positif    | Negatif    |
| Kerjasama | 1. Saling Membantu | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu Pada Saat Sebelum Pembelajaran</li> <li>• Pada Saat Pembelajaran</li> <li>• Setelah Pembelajaran</li> </ul> | 1, 3, 5, 7 | 2 ,4, 6, 8 |

|  |                              |   |                         |                         |
|--|------------------------------|---|-------------------------|-------------------------|
|  |                              |   |                         |                         |
|  | 2. Ingin Semua Bermain       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan Bermain</li> <li>• Ajakan</li> </ul>  | 9, 11, 13, 15, 17       | 10, 12, 14, 16, 18      |
|  | 3. Bekerjasama Meraih Tujuan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling Berkomunikasi</li> <li>• Aktif Berpartisipasi Dalam Permainan</li> <li>• Pengambilan Keputusan</li> </ul> | 19, 21, 23, 25, 27, 29, | 20, 22, 24, 26, 28, 30, |
|  | 4. Menghargai Orang Lain     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pujian</li> <li>• Penghargaan</li> </ul>   | 31, 35                  | 32, 34                  |
|  | 5. Saling Memberi Dukungan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling Memberikan Motivasi</li> <li>• Saling Memberikan Dukungan Dalam Situasi Permainan</li> </ul>              | 35, 37                  | 36                      |

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Dalam menyusun butir-butir pertanyaan penulis berpatokan kepada prinsip penyusunan butir angket, yang dikemukakan oleh Sukmadinata dalam Budi (2015) menyatakan bahwa pegangan dalam penyusunan butir sikap adalah :

- a. Butir-butir pernyataan dikembangkan dari kisi-kisi penyusunan instrument.
- b. Satu butir pernyataan hanya berisi satu persen, tidak boleh dari satu.
- c. Butir pernyataan ada bermuatan positif dan ada yang negatif.
- d. Jumlah pernyataan harus netral dan obyektif.
- e. Rumusan kalimat bersifat singkat dan jelas, tidak bersifat mengecoh.

Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternative jawaban dalam angket. Penulis menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan rentang “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Dalam penelitian fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Untuk kategori uraian tentang alternative jawaban dalam angket. Kategori tersebut disusun untuk memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden, sehingga melalui skor-skor tersebut dapat disusun dan ditetapkan suatu penilaian mengenai pengaruh pembelajaran permainan tradisional gobag sodor dan bakiak terhadap peningkatan kerjasama peserta didik, mengenai kategori penilaian dapat dilihat pada table 3.2.

Table 3.2 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

| Jenis Soal          | Skor Alternatif Jawaban |   |   |    |    |
|---------------------|-------------------------|---|---|----|----|
|                     | SS                      | S | R | TS | ST |
| Pertanyaan positif  | 5                       | 4 | 3 | 2  | 1  |
| Pertanyaan negative | 1                       | 2 | 3 | 4  | 5  |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka digunakan metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.” Berdasarkan pernyataan tersebut sehingga, memperkuat peneliti untuk menggunakan teknik kuesioner (angket) dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data untuk menilai kerjasama peserta didik, peneliti menggunakan angket yang diisi oleh responden. Angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat kerjasama peserta didik selama pembelajaran. Angket yang dibagikan kepada peserta didik selama pembelajaran. Angket dibagikan kepada peserta didik pada saat pretest dan posttest. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka digunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan :

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum penelitian mendapat treatment. Memberikan pretest pada kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat kerjasama peserta didik yang diukur menggunakan kuesioner (angket) kerjasama.

b. Perlakuan (*treatment*)

Melaksanakan pembelajaran dengan permainan tradisional gobag sodor dan bakiak selama 3 kali pertemuan. Treatment atau dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu.

c. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah dilaksanakan treatment terhadap sampel, selanjutnya dilaksanakan tes akhir atau disebut dengan *posttest*. Tes akhir yang dilakukan sama dengan tes awal yaitu dengan memberikan *posttest* berupa tes kerjasama menggunakan teknik kuesioner (angket) kerjasama.

### 3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada subjek penelitian, butir-butir pernyataan yang telah dibuat berdasarkan kisi-kisi selanjutnya butir-butir pertanyaan dalam instrumen angket diujicobakan untuk mengetahui nilai validitas dan reabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan oleh peneliti kepada kelas di yang lain dengan berjumlah 30 siswa. Setelah instrumen diberikan kelompok tersebut, dilakukan dengan analisis uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui tingkat keterabdalan dan kesahihan alat ukur.

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Salah satu syarat yang baik bagi suatu instrumen penelitian adalah instrumen tersebut harus valid. Validitas adalah suatu struktur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila item-item dalam alat ukur tersebut sesuai dengan konsep variabel yang dimaksud, artinya, apa yang diukur memang sesuai dengan kenyataan dilapangan, berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen:

- a. Memasukan data hasil uji coba instrumen pada entri SPSS 20.
- b. Klik Analyze pada menu toolbar SPSS dan pilih *scale* kategori *Reability Analysis*
- c. Setelah masuk pada kategori *Reability Analysis*, klik bagian *static* yang berada dijoko kanan atas. Ceklis item “*scale*” dan “*scale if item deleted*”
- d. Nilai hasil uji validitas (*r* hitung) dapat dilihat dari *correted* item total *correlation*
- e. Ketentuannya apabila nilai dari *correted* item total *corelassi*  $<0,349$  maka instrumen tidak valid.
- f. Selanjutnya klik *continue*.

Berdasarkan hasil uji validitas instrument didapat 14 pertanyaan yang tidak valid yaitu butir pertanyaan nomor, 1, 2, 7, 18, 22, 23, 27, 18, 19, 30, 31, 32, 33 serta



terdapat 22 butir pernyataan valid yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat kerjasama peserta didik kelas V SDN 05 PARUNG PANJANG. Hasil pengujian validitas instrument dapat dilihat pada lampiran.

### 3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg apabila digunakan berkali-kali. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil uji instrument dapat dilihat pada table 3.3

Table 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| <i>Reliability Statistics</i> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>       | <i>N of Items</i> |
| .772                          | 36                |

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klaifikasi dikemukakan oleh Guilford dalam Suherman (2001: 139) seperti pada table 3.4

Table 3.4 klasifikasi reliabilitas instrumen

| <b>Koefisien Reabilitas</b> | <b>Kriteria Derajat Reabilitas</b> |
|-----------------------------|------------------------------------|
| 0.91- 1.10                  | Sangat setuju                      |
| 0.71- 0.90                  | Tinggi                             |
| 0.41- 0.71                  | Sedang                             |
| 0.21-0.41                   | Rendah                             |
| < 0.20                      | Sangat rendah                      |

Hasil yang didapat adalah 0.772 menunjukkan kriteria derajat reabilitas tinggi. Maka dapat dikatakan instrument ini reliabel. Untuk perhitungan secara lengkap mengenai uji reliabel angket kerjasama, dapat dilihat pada lampiran.

### **3.7 Teknik Analisi Data**

Proses analisis data dapat dilakukan setelah hasil dari penelitian diperoleh. Analisis data ini dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh kesimpulan yang benar. Setelah data dari tes awal dan akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut secara statistik. Sebelum melakukan uji-t adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti yaitu data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu diuji normalitas dan homogen (Arikunto, 2006: 299). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

#### **3.7.1 Uji Prasyarat**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan olah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan uji *kolmogrov – smirnov* dengan bantuan SPSS 20. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi distribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp sig* dengan 0,05. Kriterianya menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

##### **b. Uji Homogenitas**

Disamping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians antara kedua test (*pre-test* dan *post-test*). Homogenitas dicari dengan bantuan program SPSS 20. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *anova test*, jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan  $p < 0,05$ , maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan  $p < 0,05$  maka tidak homogen.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok 1 (pretest) dan kelompok 2 (posttest). Apabila nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{table}$  maka  $H_a$  ditolak, jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{table}$  maka  $H_a$  diterima. Menurut sugiyono (2012: 122) rumus uji-t sampel adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : rata – rata kelompok *pretest*

$\bar{x}_2$  : rata – rata kelompok *posttest*

$s_1$  : simpangan baku kelompok *pretest*

$s_2$  : simpangan baku kelompok *posttest*

$s_1^2$  : varians kelompok *pretest*

$s_2^2$  : varians kelompok *posttest*

$r$  : korelasi antara 2 kelompok

Untuk mengetahui presentase peningkatan setelah diberikan perlakuan digunakan perhitungan presentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut.

|  |
|--|
| $\text{Presentase peningkatan} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$ |
|--|

*Mean different = mean posttest - mean pretest*